

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi menjadi hal yang semakin diminati oleh banyak orang. Investasi atau penanaman modal sering kali dilakukan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Emas, saham, dan properti menjadi jenis investasi yang paling banyak diminati saat ini. Namun, ketiganya memiliki risiko dan keuntungannya yang berbeda-beda.

Pengertian risiko sendiri merupakan penyimpangan hasil (*return*) yang diperoleh dari rencana hasil (*return*) yang diharapkan (Kusumawardani, 2019). Dalam risiko, penyimpangan terbagi dua, yaitu penyimpangan negatif dan penyimpangan positif. Penyimpangan negatif adalah *return* aktual yang lebih kecil dari *return* yang diharapkan. Risiko investasi dikaitkan dengan probabilitas atau kemungkinan tingkat pengembalian (*return*) masa depan yang lebih rendah yang diharapkan atau *return*-nya negatif. Pengukuran risiko sesuatu yang sangat penting dalam analisis keuangan, hal ini berhubungan dengan investasi dana yang cukup besar dan seringkali berkenaan dengan dana publik. Oleh sebab itu diperlukan suatu alat untuk mengukur risiko tersebut. Dari pengukuran yang dilakukan dapat diketahui sejauh mana investor dengan aman dapat berinvestasi.

Salah satu bentuk pengukuran risiko yang populer dalam analisis risiko keuangan dibidang perbankan yaitu *Value at Risk (VaR)*, model ini disaratkan oleh *basel commitee on banking suvervision*. Pemilihan *VaR* dilakukan mengingat

kesederhaan dari konsepnya sendiri dan memiliki kemampuan implementasi berbagai metodologi statistika yang beragam dan mutakhir.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan *Value at Risk* (*VaR*) yaitu Penelitian Ridha dan Khoiruddin (2018) tentang konsistensi pengukuran *Value at Risk* pada saham syariah dengan metode historis. Sumaji et al. (2017) dengan tema analisis risiko pasar pada investasi sahan menggunakan metode *Value at Risk*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Yulian dan Triana (2021) Pengukuran *Value at Risk* pada aset perusahaan dengan simulasi monte carlo.

Meskipun *VaR* digunakan secara intensif, namun banyak peneliti menyebutkan kelemahan dari *VaR*. Diantara kelemahan tersebut adalah *VaR* hanya mengukur persentil dari distribusi keuntungan atau kerugian karena tidak memiliki sifat subaditivitas. Oleh karena itu, perlu diteliti metode untuk menentukan risiko yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan *ES*.

*ES* merupakan metode pengukuran risiko yang menanggulangi kelemahan-kelemahan dari *VaR*. *ES* dapat digunakan dalam perhitungan risiko dalam saham perbankan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan *ES* yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Epriyati et al. (2022) tentang perhitungan *Expected Shortfall* pada investasi saham dengan pendekatan ekspansi *cornish fisher*. Sulistiowati et al. (2021) juga melakukan penelitian dengan tema analisis risiko harga jual emas dan investasi saham antam menggunakan *Expected Shortfall* pada masa pandemi Covid-19. Penelitian lain juga dilakukan oleh Fadilah et al. (2020)

tentang optimisasi portofolio *Expected Shortfall* pada saham sektor energi dan pertambangan.

PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) didirikan tanggal 22 November 1995. PT. SSMS secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. SSMS adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Kegiatan utama PT. SSMS adalah bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil*).

Sehingga PT. SSMS memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan minyak nabati di masa depan, memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, juga mampu mendorong banyak investor berinvestasi di saham PT. SSMS. Untuk itu perlu dilakukan suatu analisis risiko harga saham pada PT. SSMS menggunakan *VaR* dan *ES*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana perhitungan risiko saham PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menggunakan *VaR*.
2. Bagaimana perhitungan risiko saham PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menggunakan *ES*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibatasi dengan data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data harga penutupan saham PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) pada tanggal 4 Januari 2021 sampai 30 Desember 2022. Perhitungan risiko dengan menggunakan *VaR* dan *ES*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai risiko saham PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk menggunakan *VaR* dan *ES* berdasarkan data harga penutupan saham. Kemudian bagaimana perbandingan nilai *VaR* dan *ES* dengan berbagai derajat kepercayaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematika berurutan yang terdiri dari 5 BAB, BAB I yaitu pendahuluan yang berisi dasar pokok dari penelitian ini, BAB II yaitu landasan teori yang berisi teorema-teorema pendukung penelitian ini, BAB III metode penelitian yang berisi langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini, BAB IV hasil dan pembahasan di bagian bab ini merupakan hasil dari pengolahan data yang dijelaskan dari hasil yang sudah diperoleh penulis, BAB V yaitu kesimpulan dan saran sedikit menyimpulkan bagaimana penelitian ini dan saran.

